

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh motivasi, stress kerja dan etika kerja Islam terhadap kinerja pegawai Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Dimana yang menjadi variabel independen yaitu motivasi, stress kerja dan etika kerja Islam, sedangkan kinerja yaitu variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang terletak di Jl. A. Yani 13 Ulu, Kota Palembang, Indonesia. Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang merupakan salah satu layanan kesehatan milik organisasi sosial kota Palembang yang berupa Rumah Sakit Umum (RSU), dinaungi oleh Rumah Sakit Swasta Islam yang termasuk ke dalam rumah sakit kelas C.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data yang ada pada penelitian ini berupa hasil kuesioner yang didapat dari pegawai Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini sumber sumber data primer yang diperoleh berupa hasil kuesioner dari pegawai Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
- b. Data sekunder, adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan berupa data jumlah pegawai dan struktur organisasi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang diperoleh dari pihak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang bersangkutan.¹

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu hal yang *esensial* dan perlu diperhatikan dengan seksama apabila penelitian ini menyimpulkan suatu hasil dari yang bisa dipercaya dan tepat pada daerah (*area*) atau objek penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 221 pegawai Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm 16-17

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan dapat mewakili populasi tersebut. Bagian dan mewakili dalam batasan yang dimaksud yakni adalah dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristik.²

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non probability*, karena peneliti tidak mendapatkan secara rinci identitas responden yang akan digunakan dalam pembuatan kerangka sampel. Dalam metode *non probability* ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yaitu orang-orang yang dianggap ahli.³ Dalam penelitian ini kriteria khusus sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu, pada devisi petugas administrasi ruangan dan petugas keuangan berdasarkan lama bekerja minimal 2 tahun ke atas diperoleh 50 sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

kuesioner merupakan suatu langkah yang efisien dalam pengumpulan data, jika peneliti mengetahui dengan jelas variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang akan diharapkan dari responden tersebut. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis

²A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm 145-150

³Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta; Idea Press , 2017). Hlm.120

mempelajari sikap-sikap, keyakinan perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam suatu organisasi atau perusahaan yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada kuesioner berbentuk skala likert yakni mempunyai (1-5) pilihan dengan rincian sebagai berikut:⁴

1. Sangat setuju (SS): diberi bobot 5
2. Setuju (S) : diberi bobot 4
3. Netral (N) : diberi bobot 3
4. Tidak setuju (TS) : diberi bobot 2
5. Sangat tidak setuju (STS) : diberi bobot 1

2. Dokumentasi Kepustakaan

Dokumentasi kepustakaan merupakan sumber pengumpulan data berupa dokumen pribadi objek penelitian, dan *website* resmi objek penelitian.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja (Y)	Merupakan hasil kerja yang dicapai yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan	1. Tujuan yang2.Standar3.Umpun balik4.Alat atau sarana	Skala Likert

⁴Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, OP.Cit Hlm 21

		pelayanan, dan memberikan kontribusi pada ekonomi dalam rangka mencapai tujuan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	5.kompetensi 6. Motif 7.Peluang	
2.	Motivasi (X1)	Merupakan sekumpulan kekuatan <i>energetik</i> yang dimulai baik dari dalam maupun diluar pekerjaan untuk mendorong semangat pegawai, dimulai dari usaha yang berkaitan dengan pekerjaan dan mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunananya untuk mewujudkan tujuan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	1. <i>Engagement</i> 2. <i>Commitment</i> 3. <i>Satisfaction</i> 4. <i>Turnover</i>	Skala Likert
3.	Stres Kerja (X2)	Merupakan kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi yang biasanya berakibat pada ketidaseimbangan	1.Kondisi pekerjaan 2.Stres karena peran 3.Faktor Interpersonal 4.Perkembangan	Skala Likert

		pegawai dalam berinteraksi dengan lingkungan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	gan karir 5.Struktur organisasi	
4.	Etika Kerja Islam (X3)	Merupakan perilaku atau norma yang terdapat pada diri seorang yang telah diterapkan untuk memperbaiki akhlak dan etika yang baik yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	1.kereligiousan 2.usaha 3.kompetensi 4.kewajiban kerja 5.kualitas 6.kolektivitas (kebersamaan) 7.kesetaraan 8.keuntungan	Sklaa Likert

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur objek, dilakukan untuk menunjukkan sejauh alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel yang dimana $df = n-2$, n merupakan jumlah sampel dalam penelitian dan $\alpha 0,05$. Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu variabel dapat dinyatakan reabel jika nilai alpha $> 0,60$.⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan bagian yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda. Uji asumsi klasik yakni meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-rata. Normalitas data bisa dilakukan dengan menggunakan uji normal *kolmogrov-smirnov*, uji tersebut dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

⁵A Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, OP.Cit, hlm.234-241

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.

Hal ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang biasanya dipakai dalam menunjukkan adanya multikolinieritas adalah *tolerance* > 0,1 atau sama dengan VIF < 10.⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai sama (konstan) maka disebut dengan homokedastisitas. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas yang dapat dilakukan dengan cara melihat pola tertentu.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari ujilinieritas ini merupakan informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Pada penelitian ini dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan

⁶Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), Hlm 69-81

taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. ⁷

H. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:⁸

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y' = Kinerja pegawai

X₁ = Motivasi

X₂ = Stres kerja

X₃ = Etika kerja Islam

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Variabel pengganggu

⁷*Ibid*, Hlm 95-145

⁸Muhammadinah, Erdah Litriani, *Pratikum Ekonometrika Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan SPSS*, (Malang: Intelegensia Media, 2018), hlm 73

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji signifikansi koefisien parsial digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Uji signifikansi koefisien parsial dilakukan dengan dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikansi dan di satu sisi lainnya untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar).⁹

2. Uji f (simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikansi berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan tingkat $\alpha = 5\%$.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen

⁹*Ibid*, hlm 20

yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹⁰

¹⁰*Ibid*, hlm 81-84